

IMPLEMENTATION OF ZOOM MEETING AS A MEDIA FOR LEARNING ONLINE PHYSICAL EDUCATION, HEALTH AND RECREATION CLASS IX MTS NURUL YAQIN PEKANBARU

Syahrin Saputra¹, Zainur, Syahriadi³

Email: syahrin@student.unri.ac.id, zainur@lecturer.unri.ac.id, syahriadi@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: +62 822-6028-5065

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is the government policy that requires all educational institutions across Indonesia to conduct online education and learning activities due to the Covid-19 outbreak, while physical education classes are a class that requires students to do more physical activity or exercise than study theory like any other general subject. The aim of this research was to determine the implementation and effectiveness of the media zoom meeting as a medium for online learning of physical education, health and recreation. The sampling technique was targeted sampling on 28 deaf students. The instrument used in this research is the use of a questionnaire and interviews with teachers and students. Based on the results of the above survey, it can be seen that the implementation of the zoom meeting as a medium of learning physical education, health and online recreation for class IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru is explained in three indicators, namely, the learning planning indicator has a high or good interpretation or 79.67%. On the indicators of the learning process with sufficient interpretation or equal to 60.71%. On the indicators of learning evaluation with sufficient interpretation or equal to 68.86%. It is concluded that the implementation of zoom meeting learning at MT's Nurul Yaqin gets a good category with a percentage of 82.86%.*

Key Words: *Zoom Meeting, Learning Media, PJOK*

**PELAKSANAAN ZOOM MEETING SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKRESAI SECARA DARING KELAS IX
MTS NURUL YAQIN PEKANBARU**

Syahrin Saputra¹, Zainur, Syahriadi³

Email: syahrin@student.unri.ac.id, zainur@lecturer.unri.ac.id, syahriadi@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 822-6028-5065

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah pada kebijakam pemerintah yang mengharuskan semua lembaga pendidikan di seluruh Indonesia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dikarenakan sedang terjadi wabah covid-19, sedangkan pelajaran penjas sendiri merupakan satu pelajaran yang mengharuskan siswa untuk lebih melakukan aktifitas fisik atau prakatek daripada mempelajari teori seperti pelajaran umum lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan keefektifan media *zoom meeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* pada siswa tuna rungu tang berjumlah 28 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket dan wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring kelas IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru dijelaskan dalam tiga indikator yaitu pada indikator perencanaan pembelajaran memiliki interpretasi tinggi atau baik atau sebesar 79,67%. Pada indikator proses pembelajaran dengan interpretasi cukup atau sebesar 60,71%.. Pada indikator evaluasi pembelajaran dengan interpretasi cukup atau sebesar 68,86%. Jika disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *zoom meeting* di MTs Nuru Yaqinmendapat kategori baik dengan hasil persentasi 82,86%.

Kata Kunci : *Zoom Meeting, Media Pembelajaran, PJOK*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (*daring*). Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*). Dalam pelaksanaan PJJ, Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran *daring*. Menurut Enriquez (2014) “dalam pembelajaran *daring* guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *Whatsapp, Edmodo, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, QuiPPER School, Ruang Guru* dan aplikasi lainnya”.

Pembelajaran PJJ yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018: 7). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19. Pelaksanaan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar sudah sangat efektif dan efisien, terkait penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran, guna mensukseskan pembelajaran jarak jauh. Terutama untuk seluruh sekolah yang melaksanakan pembelajaran *Penjaskes* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, MTs Nurul Yaqin Pekanbaru telah melaksanakan aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media belajar selama pembelajaran *penjaskesrek* pada jarak jauh, hal ini dikarenakan banyak fitur yang dinilai guru cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran *penjaskesrek* dilaksanakan minimal tiap 1 pekan sekali pertemuan, mulai kelas IX. Penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru telah dilakukan oleh beberapa guru yang terlebih dahulu berdiskusi dengan orang tua mengenai kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *penjaskes* melalui konferensi video ini. Terutama untuk siswa kelas IX, yang masih harus dibimbing selama pembelajaran. Sedangkan tak sedikit siswa yang tidak tau menggunakannya pada jam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu pihak guru mengajak siswa untuk melaksanakan kelas *Zoom Meeting* pada setiap pertemuan untuk memulai mata pelajaran *penjaskesrek* dari *daring*.

Hal ini menjadi salah satu permasalahan beserta solusi yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru. Dari temuan awal tersebut, peneliti akan melanjutkan

penelitian mengenai “pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring kelas IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru” yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan secara akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan media *zoom meeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring kelas IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru, penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 s/d Juni 2022 di MTs. Nurul Yaqin di Jl. Hangtuah Ujung, Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dengan teknik pengmabilan sampel menggunakan purposive sampling ang berjumlah 28 siswa. Instrument dari penelitian ini menggunakan angket yang di isi dan lakukan oleh siswa dan guru. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder yang di ambil dari angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan rumus skor nilai ideal atau persentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring kelas IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru. Data diperoleh dari 28 responden dengan menggunakan 25 kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekresai secara daring. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut terbagi dalam lima faktor, yaitu (1) Eperencanaan pelaksanaan pembelajaran (2) proses pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran yang dianalisis menggunakan program excel dan IBM SPSS 22. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator perencanaan pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 10 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran

Descriptive Statistics

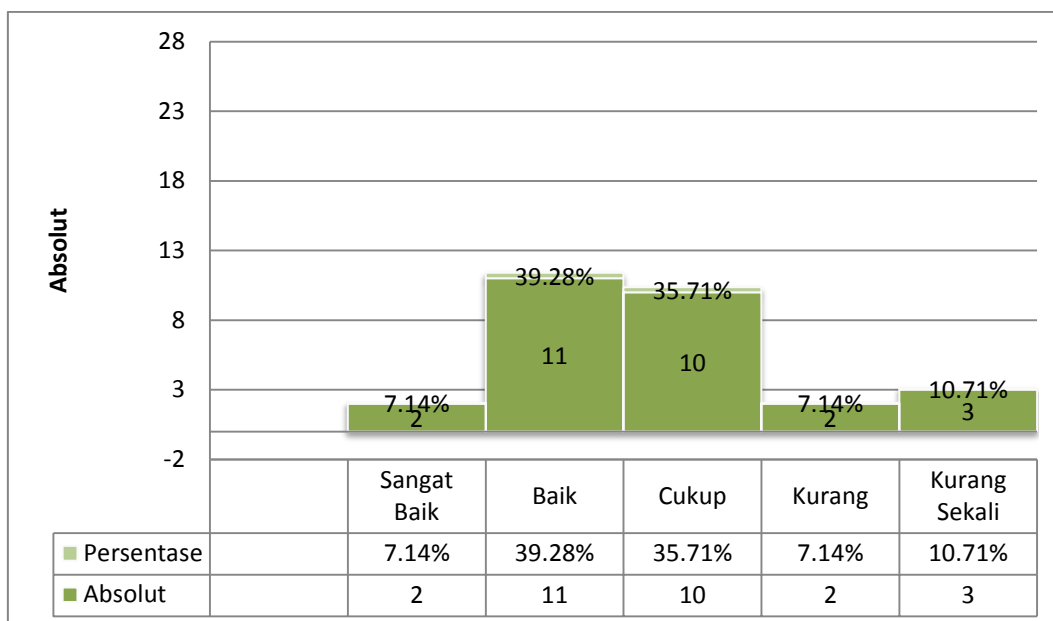
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perencanaan	28	22	17	39	835	29.82	5.278	27.856
Valid N (listwise)	28							

Deskriptif statistik data hasil penelitian pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasai secara daring pada indikator perencanaan pembelajaran melalui pengisian kuisioner kepada 28 siswa didapat jumlah keseluruhan (sum) 835, skor terendah (minimum) 17, skor tertinggi (maksimum) 39, rerata (mean) 29,82, nilai range 22, variance 27,85, standar deviasi (SD) 5,27. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat perencanaan pembelajaran online dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan MTs Nurul Yaqin disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Nilai Ideal Perencanaan Pembelajaran

NO	Nilai	Kategori	Interval	Persentase%
1	90% - 100%	Sangat Baik	2	7,14%
2	80% - 89%	Baik	11	39,28%
3	65 % - 79%	Cukup	10	35,71%
4	55% - 64%	Kurang	2	7,14%
5	0% - 54%	Kurang Sekali	3	10,71%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 2 tersebut di atas, tingkat pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasai secara daring pada indikator perencanaan pembelajaran didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali ada 3 orang (10,71%), pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 2 orang (7,14%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 10 orang (35,71%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 11 orang (39,28%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% ada 2 orang (7,14%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,38%, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Perencanaan Pembelajaran

2. Deskripsi Data Proses Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator proses pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 10 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Data Proses Pembelajaran

Descriptive Statistics

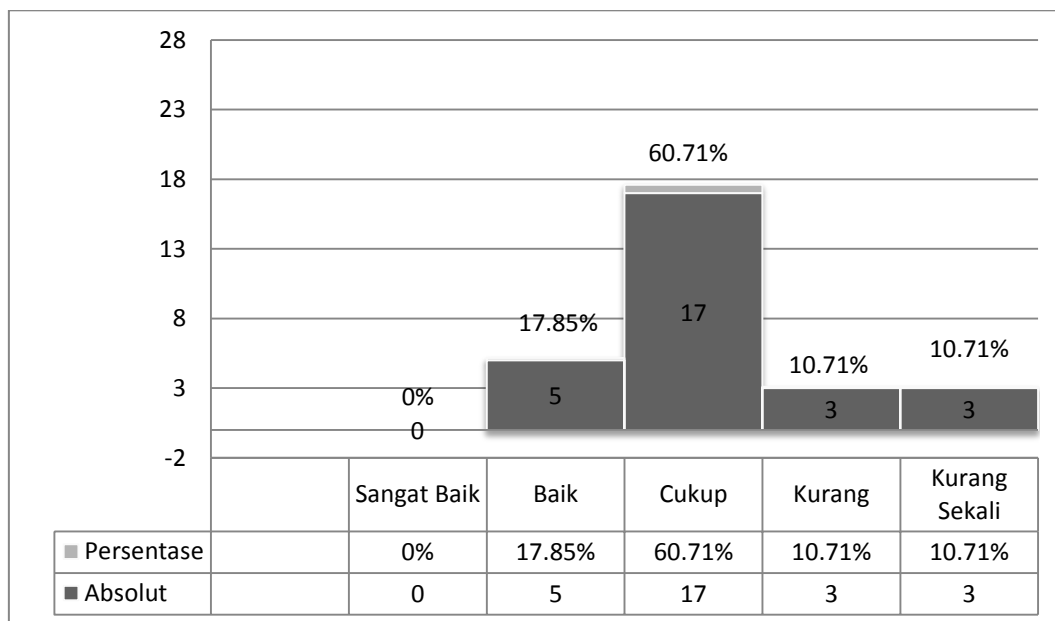
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Proses	28	15	18	33	772	27.57	3.939	15.513
Valid N (listwise)	28							

Deskriptif statistik data hasil penelitian pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasai secara daring pada indikator proses pembelajaran melalui pengisian kuisisioner kepada 28 siswadidapat jumlah keseluruhan (sum) 772, skor terendah (minimum) 18, skor tertinggi (maksimum) 33, rerata (mean) 27,57, nilai range 15, variance 15,51, standar deviasi (SD) 3,93. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat proses pembelajaran online dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan MTs Nurul Yaqin disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Ideal Nilai Proses Pembelajaran

NO	Nilai	Kategori	Interval	Persentase%
1	90% - 100%	Sangat Baik	0	0%
2	80% - 89%	Baik	5	17,85%
3	65 % - 79%	Cukup	17	60,71%
4	55% - 64%	Kurang	3	10,71%
5	0% - 54%	Kurang Sekali	3	10,71%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4.4 tersebut di atas, tingkat pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi secara daring pada indikator proses pembelajaran didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali ada 3 orang (10,71%), pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 3 orang (10,71%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 17 orang (60,71%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 5 orang (17,85%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% tidak ada orang, jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori cukup dengan persentase 60,71%, dapat disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 2 Histogram Proses Pembelajaran.

3. Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator evaluasi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 5 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran

Descriptive Statistics

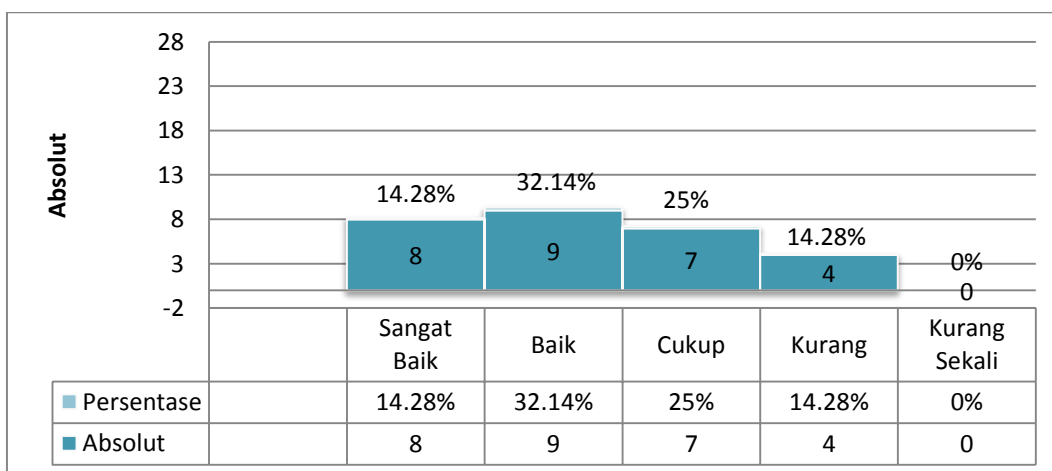
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Evaluasi	28	9	11	20	451	16.11	2.671	7.136
Valid N (listwise)	28							

Deskriptif statistik data hasil penelitian pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi secara daring pada indikator evaluasi pembelajaran melalui pengisian kuisioner kepada 28 siswa didapat jumlah keseluruhan (sum) 451, skor terendah (minimum) 11, skor tertinggi (maksimum) 20, rerata (mean) 16,11, nilai range 9, variance 7,13, standar deviasi (SD) 2,67. Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat proses pembelajaran online dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan MTs Nurul Yaqin disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Ideal Nilai Evaluasi Pembelajaran

NO	Nilai	Kategori	Interval	Persentase%
1	90% - 100%	Sangat Baik	8	14,28%
2	80% - 89%	Baik	9	32,14%
3	65 % - 79%	Cukup	7	25%
4	55% - 64%	Kurang	4	14,28%
5	0% - 54%	Kurang Sekali	0	0%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4.6 tersebut di atas, tingkat pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi secara daring pada indikator evaluasi pembelajaran didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali tidak ada orang, pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 4 orang (14,28%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 7 orang (25%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 9 orang (32,14%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% ada 8 orang (14,28%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 32,14%, dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Evaluasi Pembelajaran

Skor Akumulasi Ideal

Tabel 7. Skor Akumulatif Nilai Ideal

No.	Pertanyaan	Jawaban								Jumlah
		SB		B		TB		STB		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
	Jumlah	201		300		155		44		700
	Rata-Rata	7,17	28,72%	10,71	42,86%	5,53	22,14%	1,57	6,28%	100%

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi data pelaksanaan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran penjas dimasa pandemi didapat skor melalui nilai ideal dari 28 responden dengan 25 butir pertanyaan yang menjawab Sangat Baik (SB) sebanyak 201 atau sebesar 28,72%, Baik (B) sebanyak 300 atau sebesar 42,86%, Tidak Baik (TB) sebanyak 155 atau sebesar 22,14%, Sangat Tidak Baik (STB) sebanyak 44 atau sebesar 6,28%. Jika dilihat dari rata-rata perhitungan akumulatif diatas bahwa dari 700 butir jawaban yang dipilih yang lebih besar pada jawaban Baik (B) yaitu sebesar 42,86% hampir dari 50% butir jawaban siswa menjawab baik sebagai alternatif jawaban, maka dari itu pelaksanaan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran penjas dimasa pandemi ini telah baik digunakan dari segi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 pada siswa MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud,2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Hasil penelitian pada indikator perencanaan pembelajaran didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali ada 3 orang (10,71%), pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 2 orang (7,14%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 10 orang (35,71%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 11 orang (39,28%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% ada 2 orang (7,14%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 39,38%, jika dilihat dari perolehan hasil wawancara terhadap guru tentang proses pembelajaran pada kondisi pandemi COVID-19 ini tetap memberikan pembelajaran PJOK akan tetapi melalui *zoom meeting*. Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melaksankan kegiatan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada di masa kini.

Hasil pada indikator proses pembelajaran menunjukkan didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali ada 3 orang (10,71%), pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 3 orang (10,71%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 17 orang (60,71%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 5 orang (17,85%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% tidak ada orang, jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori cukup dengan persentase 60,71%. Dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring.

Hasil pada indikator didapat pada nilai skor 0%-54% pada kategori kurang sekali tidak ada orang, pada nilai skor 55%-64% dengan kategori kurang ada 4 orang (14,28%), pada rentang skor nilai 65%-79% dengan kategori cukup ada 7 orang (25%), pada nilai skor 80%-89% pada kategori baik ada 9 orang (32,14%), yang terakhir pada rentang nilai skor 90%-100% ada 8 orang (14,28%), jika dilihat dari keseluruhan rata-rata siswa mendapatkan kategori baik dengan persentase 32,14%.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom. Zoom digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui Whatsapp. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui Whatsapp, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Majid (2011), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Tambak (2014:378) metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan guru yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Menurut Suparti (2014:58-59) metode penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa Pelaksanaan *zoommeeting* sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreas secara daring kelas IX MTs Nurul Yaqin Pekanbaru dijelaskan dalam tiga indikator yaitu pada indikator perencanaan pembelajaran memiliki interpretasi tinggi atau baik. Pada indikator proses pembelajaran dengan interpretasi cukup. Pada indikator evaluasi

pembelajaran dengan interpretasi cukup. Jika disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *zoom meeting* di MTs Nurul Yaqin mendapat kategori baik.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian sampai kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik.
4. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
5. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Enriquez, M. A. S. (2014). *Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning*. DLSU Research Congress.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. (2020). *Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional